

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriono (2004), yang berjudul “Analisis Perkembangan Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Propinsi Jawa Timur” pada khususnya selama periode tahun 1983 s/d 2000 diperoleh hasil yaitu pada periode tahun 1983 s/d 2000, sektor-sektor ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura yang tercatat sebagai sektor ekonomi “basis”, dan/atau sektor-sektor ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura yang tercatat memiliki “keunggulan relatif” di dalam perekonomian Wilayah Tapal Kuda, hanyalah sektor; (a) Pertanian, (b) Pertambangan dan penggalian, dan (c) Jasa-jasa lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan, dalam periode tahun 1983 s/d 2000, produksi dari sektor; (a) Pertanian, (b) Pertambangan dan penggalian, dan (c) Jasa-jasa lainnya, di Sub-Wilayah Pulau Madura telah dapat “mencukupi kebutuhan” di dalam Sub-Wilayah Pulau Madura sendiri, dan juga “diekspor” ke luar Sub-Wilayah Pulau Madura, pada khususnya ke sub-wilayah lain di Wilayah Tapal Kuda.

Sedangkan untuk nilai penggandaan basisnya diperoleh hasil bahwa di Sub-Wilayah Pulau Madura perekonomian regionalnya masih memiliki tingkat ketergantungan yang relatif “sangat tinggi” pada kedua sektor ekonomi “primer” yang tercatat sebagai sektor ‘basis’ di dalam lingkup perekonomian regional Wilayah Tapal Kuda, yaitu sektor; (a) Pertanian, dan (b) Pertambangan dan penggalian. Selain itu berdasarkan hasil penggandaan basis analisis yang didapatkan di masing-masing kabupaten di Sub-Wilayah Pulau Madura, teridentifikasi nilai penggandaan basis di Kabupaten Sumenep tercatat relatif “lebih tinggi” dari pada di Kabupaten Sampang, Pamekasan dan Bangkalan.

Sedangkan hasil yang diperoleh untuk mengetahui karakteristik pertumbuhan perekonomian regional di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam

lingkup perekonomian regional wilayah Tapal Kuda yaitu tingkat pertumbuhan perekonomian regional di Sub-Wilayah Pulau Madura tercatat relatif “lebih

